

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti. Masalah yang dirumuskan dengan jenis penelitian ini harus layak untuk diangkat dan tidak bersifat terlalu luas (Sugiyono, 2020).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (to describe), memahami (to understand), dan menjelaskan (to explain) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang grounded, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Rahadi, 2020). Penelitian menggunakan metode *PIECES* yaitu melakukan analisis terhadap kemampuan, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan pelanggan dengan tujuan mengoreksi atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Puskesmas Kabupaten Sleman yaitu Puskesmas Sleman yang beralamatkan di Srimulyo, Jl. Kapten Haryadi No.6, Triharjo, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514

2. Waktu Penelitian

Sesuai dengan priode yang ditetapkan, Penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juli 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi fokus penelitian dan diamati untuk memperoleh kesimpulan (Asiva et al., 2018). Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 5 (Lima) orang yaitu tenaga kesehatan yang merupakan pengguna SIMPUS di Unit Gawat Darurat Puskesmas Sleman. Terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Petugas Pendaftaran. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling. Yang mana teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian (Memon et al., 2025).

Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan dengan kriteria inklusi yaitu tenaga kesehatan di Unit Gawat Darurat Puskesmas Sleman yang aktif menggunakan SIMPUS dan telah bekerja minimal selama enam bulan. Responden mencakup Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Petugas Pendaftaran yang terlibat langsung dalam penggunaan SIMPUS serta bersedia mengisi instrumen penelitian. Adapun kriteria eksklusi yaitu tenaga kesehatan di UGD yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja.

2. Objek

Kondisi yang mendefinisikan atau menjelaskan suatu pokok bahasan penelitian untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang penelitian disebut sebagai objek penelitian. Faktor-faktor yang diteliti oleh peneliti di lokasi penelitian disebut sebagai objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu tujuan ilmiah untuk menghimpun data dengan tujuan dan aplikasi tertentu tentang suatu pokok bahasan yang objektif, valid, dan reliabel (Sugiyono, 2020).

Objek dari Penelitian ini ialah SIMPUS di Unit Gawat Darurat Puskesmas Sleman yaitu sistem SmartHealth.

D. Definisi Istilah

Istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah metode *PIECES*, suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menilai kinerja sistem informasi berdasarkan persepsi pengguna, yang meliputi kemampuan (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), keamanan (*control*), efisiensi (*efficiency*), dan layanan (*service*).

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variable	Definisi Istilah
1.	kemampuan (<i>performance</i>)	<p>Kemampuan yang dapat dihasilkan SIMPUS untuk memenuhi kebutuhan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Throughput</i> Jumlah pekerjaan atau proses yang dapat diselesaikan oleh sistem dalam periode waktu tertentu. 2. <i>Respons time</i> Kecepatan respons yang dibutuhkan SIMPUS untuk menyelesaikan suatu tugas.
2.	Informasi (<i>information</i>)	<p>Untuk mengetahui mengenai informasi yang digunakan SIMPUS antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan petugas saat ini. 2. Akurasi Data yang dihasilkan oleh SIMPUS sangat akurat. 3. Kelengkapan Tidak ada pengurangan informasi dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan harapan. 4. Aksesibilitas Mudah digunakan dan Tidak ada kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai penggunaan sistem.
3.	Ekonomi (<i>economy</i>)	<p>Pemanfaatan informasi yang dihasilkan dengan biaya, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cost dan Benefit</i> Keuntungan sepadan dengan biaya yang dikeluarkan. 2. Pengembangan Biaya dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan pemeliharaan.

No	Variable	Definisi Istilah
4.	Keamanan (<i>control</i>)	Keamanan dan pengendalian sistem, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="751 376 1359 472">1. Integritas Memberikan petugas hak akses khusus ke SIMPUS sesuai dengan peruntukannya. <li data-bbox="751 479 1359 568">2. Keamanan Perlindungan produksi sistem, data, dan informasi.
5	Efisiensi (<i>eficiency</i>)	Memahami efisiensi kerja sistem yang ideal meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="751 645 1359 741">1. Maintabilitas Kapasitas untuk memperbaiki kesalahan yang sudah ada. <li data-bbox="751 748 1359 842">2. Usabilitas Performa sistem dalam hal kemudahan penggunaan.
6.	Pelayanan (<i>service</i>).	Kapasitas sistem untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan pengguna meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="751 913 1359 1046">1. Reliabilitas Sistem dapat diminta untuk pengeditan data pasien dan pencegahan ketidaklengkapan pengisian data pasien.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Alat/instrumen pengumpulan data

a. Pedoman wawancara

Merupakan alat pengumpulan data yang mana peneliti mendapatkan informasi atau berbicara dengan orang secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan merupakan wawancara mendalam (*in depth interview*) yang menggunakan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau individu yang akan di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan aturan wawancara, untuk mengumpulkan data guna tujuan penelitian mendalam (Prihanto et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang keadala dan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna sistem informasi manajemen puskesmas, seperti Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Petugas Pendaftaran di Unit Gawat Darurat Puskesmas sleman dengan menggunakan metode *PIECES*.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara mendalam

Pendekatan wawancara mendalam melibatkan pertanyaan langsung dan tatap muka antara peneliti dan responden, dengan atau tanpa protokol yang ditetapkan, untuk mengumpulkan data untuk tujuan penelitian yang komprehensif (Prihanto et al., 2023).

Penelitian ini mencakup wawancara mendalam dengan lima partisipan penelitian, yaitu tenaga kesehatan yang merupakan pengguna SIMPUS di Unit Gawat Darurat Puskesmas Sleman. Terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Apoteker, Petugas Pendaftaran.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2020), pendekatan pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu cara untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yang dikumpulkan dan seberapa baik dapat dijelaskan keabsahannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber untuk mengonfirmasi temuan. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari berbagai sumber informasi. Triangulasi sumber akan menjadi metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber dari penelitian ini yaitu penanggung jawab sistem SmartHealth yang merupakan kepala Rekam Medis di Puskesmas Sleman.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Proses mencari dan mengorganisasikan data secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokkan dan menguraikannya ke dalam satuan-satuan disebut dengan Metode pengolahan dan analisis data. satuan-satuan, menggabungkan, menyusun dalam pola, mengklasifikasikan unsur-unsur penting dari materi yang akan diteliti, dan terakhir menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Terdapat empat langkah yang menyusun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang kemudian akan diteliti. Data diperoleh melalui wawancara mendalam secara langsung kepada informan, yaitu tenaga kesehatan di UGD Puskesmas Sleman. Proses ini dilakukan dengan panduan pertanyaan semi-terstruktur. Wawancara direkam dengan izin, lalu hasil rekaman ditranskrip ke dalam bentuk teks verbatim.

b. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data agar lebih mudah dianalisis. Proses dimulai dengan membaca ulang transkrip hasil wawancara secara menyeluruh guna memahami isi dan konteks pernyataan informan. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam enam aspek utama dari metode *PIECES*, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Informasi yang tidak relevan atau

tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian disaring dan dihilangkan untuk menjaga keakuratan hasil analisis.

c. Penyajian data

Dalam penelitian ini, data disajikan secara naratif dan tematik berdasarkan enam aspek *PIECES*, yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*. Setiap temuan dari hasil wawancara diklasifikasikan ke dalam tema sesuai aspek tersebut, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Penyajian data diperkuat dengan kutipan langsung dari informan untuk menunjukkan bukti nyata dari pengalaman pengguna SIMPUS di UGD. Narasi ini bertujuan memudahkan pemahaman pembaca dan menjadi dasar penarikan kesimpulan.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan penelitian ini ditarik secara induktif berdasarkan pola temuan yang muncul dari data wawancara. Peneliti mengkaji setiap tema untuk menjawab fokus penelitian tentang penerapan SIMPUS di UGD. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data baru. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan verifikasi melalui triangulasi dan pengecekan ulang transkrip.

H. Etika penelitian

Untuk mencegah terjadinya perilaku tidak etis dalam melakukan penelitian, maka diperlukan penelitian yang beretika (Suryanto, 2020). Berikut ini adalah etika penelitian dalam penelitian ini No.Skep/214/KEP/V/2025:

1. Sukarela, Sampel penelitian merupakan contoh penelitian yang bersifat sukarela. peneliti tidak melakukan pemaksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden.
2. *Informed consent*, Penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan, prosedur, keuntungan bagi partisipan, dan potensi bahaya merupakan bagian dari persetujuan yang diberikan. Agar responden dapat memahami bagaimana penelitian akan dilakukan, maka pernyataan persetujuan memuat

pernyataan yang jelas dan dapat dipahami oleh responden yang secara sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

3. *Anonymity*, Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti cukup mencantumkan inisial dan tidak menyebutkan nama atau identitas responden.
4. *Privacy*, Terkait kerahasiaan pribadi, ini termasuk privasi informasi pribadi petugas kesehatan yang bersangkutan.
5. *Confidentially*, Terkait kerahasiaan, peneliti berjanji untuk merahasiakan informasi yang diberikan responden, baik digunakan untuk penelitian atau untuk menghasilkan data baru. Semua informasi yang dikumpulkan akan dipublikasikan, dan nama subjek dan responden tidak akan pernah disembunyikan.

Untuk menghindari prosedur penelitian yang tidak etis, peneliti dalam melakukan penelitian ini juga akan mematuhi lima pedoman etika penelitian.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan karya tulis ilmiah berisi bagaimana teknis terkait penelitian yang akan dilakukan. Dimulai dari bagaimana penjelasan mengenai persiapan, pelaksanaan dan juga penyusunan laporan. Prosedur rancangan karya tulis ilmiah yaitu:

1. Persiapan
 - a. Penelitian ini melakukan studi pendahuluan pada tanggal 15 Maret di Puskesmas Sleman.
 - b. Peneliti mencari permasalahan dan menentukan judul penelitian yaitu dengan judul “ Gambaran Penerapan SIMPUS Dengan Metode *Pieces* di Unit Gawat Darurat Puskesmas Sleman”
 - c. Peneliti melakukan konsultasi terkait judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Peneliti menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta merancang instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian.

- e. Peneliti melakukan pemeriksaan proposal seminar, merevisi hasil seminar proposal sesuai dengan saran penguji, dan pengesahan hasil seminar proposal dengan penguji.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada petugas di Unit yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas yaitu aplikasi *SmartHealth* di Puskesmas Sleman berdasarkan indikator *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*.

3. Penyusunan Laporan

- a. Peneliti melakukan pengelolaan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan petugas yang menggunakan SIMPUS berdasarkan indikator *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*.
- b. Peneliti mengidentifikasi sistem informasi manajemen puskesmas terkait permasalahan atau hambatan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan petugas menggunakan metode *PIECES*.